

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, Anhari. (2008). Regulasi Pengendalian Masalah Rokok di Indonesia. KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (2). 161-165
- Aditama. T. (2004). Sepuluh Program Penanggulangan Rokok. MKI. Jakarta.
- Alwi. H. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Anonim. (2010). Fact sheet WNTD 2010 (Hasil Survei Rumah Tangga di Yogyakarta 2009 oleh QTI). Diakses pada 12 Februari, dari <http://www.quit tobaccoindonesia.net>.
- Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, K. (2007). Mencari Prediktor Perilaku Merokok Pada Remaja Awal. Jurnal Riset Daerah. Fakultas Psikologi. Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2006). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. (2008). Sikap manusia : Teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bandriyanto, B. (2006). Tak Goyang Diterpa Badai. Depok : Gema Insani.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2005). Perokok Pasif Mempunyai Risiko Lebih Besar Dibandingkan Dengan Perokok Aktif. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2008). Peringatan Bahaya Merokok Tidak Efektif. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2009). Profil Kesehatan Republik Indonesia 2008. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ghoffar, A. M. (2006). Menyikapi Tingkah Laku Suami. Cetakan I. Jakarta : Almahira.
- Gondhodiputro, S. (2007). Bahaya Tembakau dan Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Hawari, D. (2000). Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Hidayat, A.A. (2005). Pengantar Ilmu keperawatan Anak 1: Buku 1. Jakarta : Salemba.
- Indonesia Global Youth Tobacco Survey (GYTS) FACT SHEET.
- Jamal, S. (2006). Pria Desa Berpendidikan Rendah, Perokok Terbanyak. *Medika Jurnal Kedokteran Indonesia*. Vol.32. Medika. Jakarta.
- Kristanti, C.M., & pradono, J. (2003). Perokok Pasif Bencana yang Terlupakan. *Buletin Penelitian Kesehatan* Vol.3.
- Kuntari, T. (2009). Melindungi Keluarga Dari Pengaruh Rokok. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Laksono, T. W. (2008). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Margono. Benjamin P., (1996). Usaha Penghentian Rokok, *Jurnal Radiologi Indonesia* vol.16, No.3.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 tentang Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. Jakarta.
- Mu'tadin Z. (2002). Remaja dan Rokok, www.google.com, Jakarta.
- Nasution, K.I. (2007). Perilaku Merokok Pada Remaja. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Nuirhikmah, (2010). Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Kebiasaan Merokok di Dusun Kweden, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nursalam (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Padmawati. R.S, Prabandari, Y.S, Nugroho D.J, Pujiastuti. E, Itiyani, T, et.al. (2011). Gerakan RBAR dan Implikasi Penerapan Kebjiakan Kawasan Tanpa Rokok di Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Prihatiningsih, P. (2007). Dampak Merokok Bagi Kesehatan dan Lingkungan. *Jurnal Lingkungan Keluarga* Edisi II.
- Rini, A.R., et.al. (2011) Hubungan Status Merokok di Dalam Rumah dengan Kejadian Penyakit Nasofaringitis Akut di Dusun Pencengan, Desakedundang, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

- Sampurno, H. 2005. Upaya Tobacco Control (TC). Vol 6, No. 3. perpustakaan.pom.go.id.
- Santoso, Siti S. (1993) Perilaku Remaja yang Berkaitan dengan Kebiasaan Merokok. Cermin Dunia Kedokteran No.84.
- Sirait, A.M. (2003). Perilaku Merokok, Research report
- Sitepoe.Mangku. (2000). Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta : Grasindo.
- Soendoro, T. (2008). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI, Yogyakarta.
- Suheni, Y. (2007). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki- laki Usia 40 tahun ke atas di Badan Rumah Sakit Daerah Cepu. Skripsi strata satu. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sutama, I. M. (2008). Dampak Merokok Pada Sosial-Ekonomi, Perempuan dan Anak. Perwakilan UNICEF. Jawa Tengah.
- Syafei, C. (2009). Merokok atau Sehat. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatra Utara.
- Tobacco Control Support Centre (TCSC) - Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI). (2008). Profil Tembakau Indonesia. Jakarta.
- Tobacco Control Support Centre (TCSC) - Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI). (2009). Profil Tembakau Indonesia. Jakarta.
- Tobacco Control Support Centre (TCSC) - Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI). (2011). Fakta tembakau di Indonesia. Fact sheet. Diakses pada 16 februari 2012, dari http://www.indofbh.org/tcscindo/assets/applets/Fact_Sheet_Fakta_Tembakau_Di_Indonesia.pdf
- Zainu, J. M. Syaikh. (2003). No Smoking, Tidak Merokok Karena Allah. Yogyakarta : Media Hidayah.